

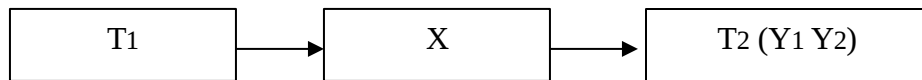
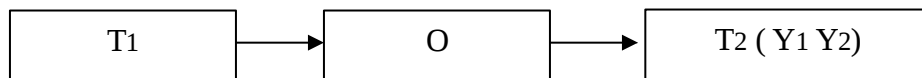
BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan suatu prosedur yang akan dilalui oleh penulis supaya penelitian ini dapat terlaksana. Heryadi (2014: 42) mengemukakan metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Bidang penelitian pendidikan bahasa Indonesia, Heryadi (2014: 42) menyebutkan empat jenis metode penelitian, yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK), metode penelitian pengembangan, metode deskriptif, dan metode eksperimen. Berdasarkan tujuan dan permasalahan yang penulis teliti, metode penelitian yang akan digunakan adalah metode eksperimen.

Menurut Heryadi (2014: 52) Metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen.

Dalam penelitian ini penulis memberikan perlakuan terhadap dua kelompok sampel. Sampel pertama (kelas eksperimen) diberi perlakuan yaitu berupa pembelajaran menulis teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pada sampel kedua (kelas kontrol) diberi perlakuan yang sama yaitu pembelajaran menulis teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Collecting Information and Problem Solving*. Hal ini sesuai dengan pola rancangan model eksperimen sungguhan jenis *Pretest-Posttest Control* yang dikemukakan Heryadi (2014: 53-54) berikut diagramnya.

Kelas Eskperimen**Kelas Kontrol**

Gambar 3. 1
Heryadi (2014: 53-54)
Rancangan Eksperimen Sungguhan

Keterangan:

- T1 = Tes awal pada kedua kelompok sampel
- X = Melakukan pembelajaran teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*
- O = Melakukan pembelajaran teks cerita pendek menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*
- T2 (Y1 Y2) = Tes akhir kemampuan menulis teks cerita pendek

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 124) mengemukakan, "Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian." Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menetapkan variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini. Yang menjadi variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks cerita pendek pada peserta didik kelas IX SMPN 6 Ciamis tahun ajaran 2024/2025.

Dari variabel tersebut ada yang berstatus sebagai variabel bebas dan berstatus sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019: 39), menjelaskan bahwa, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Hal ini sependapat dengan Heryadi (2014: 125) bahwa variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel *predictor* yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*devendent variable*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam proses penelitian. Menurut Hamdi (2014: 51). “Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian”. Sedangkan menurut Hersapandi (2017: 128), “Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, yaitu sebagai langkah yang amat penting dalam metode penelitian”. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis menggunakan beberapa teknik yang akan dilakukan selama proses pengumpulan penelitian, diantaranya teknik observasi, teknik wawancara dan di akhir pembelajaran penulis melakukan pengukuran serta test, yaitu berupa test awal (*pre-test*) dan test akhir (*post test*).

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan bentuk pengambilan data kajian melalui catatan di lapangan atas tingkah laku atau bentuk aktivitas individual. Dalam catatan lapangan ini, peneliti semestinya mencatat dalam sebuah cara yang tidak terstruktur atau semi terstruktur aktivitas di dalam kajian tersebut. Heryadi (2014: 84) menjelaskan, "Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan". Dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku peserta didik meliputi sikap jujur dan tanggung jawab di SMPN 6 Ciamis tahun ajaran 2024/2025 dalam kegiatan pembelajaran.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan subjek maupun objek penelitian. Dikemukakan oleh Heryadi (2014: 74), Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain. Sejalan dengan pendapat Ghani (2014: 51), Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian.

Daftar topik dan pertanyaan biasanya berfungsi untuk memulai wawancara, penulis perlu menelusuri lebih jauh suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan

partisipan. Dalam hal ini penulis melaksanakan wawancara semi terstruktur dan bersifat informal dengan N.E Rohmawati S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 6 Ciamis, Tedi Primadi S.Pd selaku guru bahasa indonesia kelas IX SMPN 6 Ciamis, dan sebagian peserta didik kelas IX SMPN 6 Ciamis. Pertanyaan wawancara yang diberikan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis cerita pendek.

3. Teknik Tes

Teknik Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Dikemukakan oleh Heryadi (2014: 90) Teknik Tes dalam penelitian pendidikan khususnya penelitian pembelajaran merupakan teknik penelitian yang tidak pernah tertinggal karena data hasil belajar, minat belajar, kecerdasan pembelajar menjadi data utama.

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tes, diantaranya:

a. Tes Awal (*pre-test*)

Tes awal (*pre-test*) dilaksanakan sebelum pembelajaran, tujuannya untuk memperoleh data awal dan sebagai tolak ukur tentang kemampuan peserta didik dalam menulis cerita pendek sebelum pembelajaran.

b. Tes Akhir (*post-test*)

Tes akhir (*post-test*) dilaksanakan setelah pembelajaran selesai, tujuannya untuk mendapatkan nilai akhir setelah siswa melaksanakan pembelajaran dengan model *problem based learning*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019: 127) “Instrumen penelitian sebagai suatu alat yang dipergunakan untuk dapat mengukur fenomena alam maupun sosial melalui pengamatan”. Sejalan dengan Arikunto (2002: 127) mengemukakan, “Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan, dan memperoleh hasil yang lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis dengan tujuan agar lebih mudah diolah”.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Silabus,
2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Dalam hal ini, peneliti juga harus terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen tes untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir soal.

1. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam instrumen penilaian. Menurut Heryadi (2014: 74) teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tujuan agar memperoleh data yang objektif.

Tabel 3.1 Pedoman wawancara guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anda senang mengikuti pembelajaran bahasa indonesia?
2.	Mengapa anda memiliki perasaan itu?
3.	Bagaimana harapan anda untuk pembelajaran bahasa indonesia agar lebih menyenangkan?
4.	Bagaimana kebiasaan bapak/ibu dalam mengajar pelajaran bahasa indonesia?
5.	Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi dalam mengajar bahasa indonesia
6.	Apakah bapak/ibu sudah menggunakan model pembelajaran yang sudah disarankan dari kurikulum 2013 revisi?
7.	Model apa pembelajaran apa yang sering bapak/ibu gunakan saat mengajar?

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu pernah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?
2.	Apakah menurutmu model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> menarik dan tidak membosankan?
3.	Apakah minat dan motivasi belajar kamu meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?

4.	Apakah menurutmu model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> memudahkah kamu dalam pembelajaran teks cerita pendek?
----	--

2. Pedoman Observasi

Observasi penelitian merupakan pengamatan secara langsung terhadap suatu peristiwa penelitian. Heryadi (2014: 84) mengemukakan “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Pedoman observasi atau teknik observasi ini akan digunakan dalam proses mengamati perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Dengan ketentuan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMPN 6 Ciamis tahun ajaran 2024/2025.

1. Populasi

Sugiyono (2013: 80) mengemukakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMPN 6 Ciamis tahun ajaran 2024/2025.

2. Sampel

Sugiyono (2013: 81) menjelaskan bahwa, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Heryadi (2014: 98) mengemukakan, "Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara random sederhana". Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013: 82) mengemukakan bahwa dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Maka dari itu, teknik pengambilan sampel yang peneliti laksanakan menggunakan teknik random sederhana. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengambil sampel kelas IX A yang berjumlah 24 peserta didik yang akan dijadikan kelas eksperimen dan dari kelas IX B yang berjumlah 24 peserta didik yang akan dijadikan kelas kontrol.

Tabel 3.2
Kelas IX A (Kelas Eksperimen)

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Ahmad Jeriko	L
2.	Alif Yuda	L
3.	Amelia Putri	P
4.	Annesa Syauqina	P
5.	Angga Pebriansyah	L
6.	Anaida Putri Salisah	P
7.	Azmi Agustin	L
8.	Dead Salsa Riangga	L
9.	Dika Khoirul Azam	L
10.	Dita Rahmayanti	P

11.	Fahry Ardiansyah	L
12.	Habib Yusuf	L
13.	Hikam	L
14.	Ilham Maulana	L
15.	Melani Maryam	P
16.	Muhammad Agus	L
17.	Muhammad Galih	L
18.	Muhammad Iqbal	L
19.	Nayla Aliza	P
20.	Nayla Suci	P
21.	Nurholis	L
22.	Revan Maulana	L
23.	Rizky Aditiya	L
24.	Zahratul Sita	P

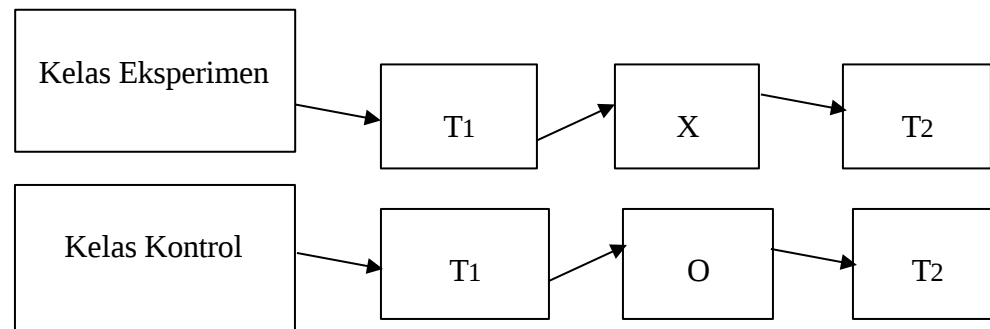
Tabel 3.3
Kelas IX B (Kelas Kontrol)

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Adi Aldiansyah	L
2.	Agung Jaya	L
3.	Ajeng Pratiwi	P
4.	Alfi Husni	L
5.	Angga Suryana	L
6.	Aulia Nursifa	P
7.	Cepi	L
8.	Dandi Hendawan	L
9.	Devin Fadhila	L
10.	Dini Dwi Putri	P
11.	Fathya Diva	P
12.	Fellyta Sri	P
13.	Foni Sri	P
14.	Irfan Nugraha	L
15.	Maulana Yusuf	L
16.	Meylinda Regina Putri	P
17.	Muhammad Adhytia	L
18.	Muna Maulida	P
19.	Nafisa Nanda	P
20.	Nurfarzanah	P
21.	Rayzha	L
22.	Rifqi Agung	L

23.	Rizki Adi	L
24.	Zapar Anugrah	L

F. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan bersifat mengujicobakan efektivitas sebuah model pembelajaran masalah tipe *Problem Based Learning* dalam kemampuan menulis teks cerita pendek. Efektivitas akan diberikan kepada kelompok sampel sebagai kelompok atau kelas eksperimen. Desain penelitiannya dapat dibuat seperti berikut.



Keterangan :

T₁ = Tes awal (*pre-test*)

X = Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas Eksperimen

O = Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas kontrol

T₂ = Tes akhir (*post-test*)

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan yang di jelaskan oleh Heryadi (2014: 50) sebagai berikut:

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen,
2. Membangun kerangka pikir penelitian,
3. Menyusun instrumen penelitian,
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih,
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen,
6. Menganalisis data,
7. Merumuskan simpulan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang penulis laksanakan yaitu menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Dalam teknik ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 115-116), Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.

Pendeskripsian data, menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada, jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada. Penganalisisan data, yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data.

I. Teknik Pengolahan Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dari Gain Ternormalisasi antara skor *pretest* dan *posttest*. Gain Ternormalisasi dihitung menggunakan rumus:

$$gain = \frac{posttest - pretest}{skor\ max - pretest}$$

J. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Statistika deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif :

- 1) Membuat distribusi frekuensi,
 - 2) Menemukan ukuran data statistika, yaitu banyak data (*n*), data terbesar (*db*), data terkecil (*dk*), rentang (*R*), rata-rata (*mean*), median (*me*), modus (*mo*), dan standar deviasi (*S*).
- ### 2. Uji persyaratan Analisis
- a. Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan chi-kuadrat menurut Heryadi (2023: 44).

Pasangan hipotesis :

H_0 = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal Rumus yang digunakan adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah : Jika harga *chi kuadrat* tabel lebih kecil dari harga χ^2 dengan dibagi atau $k-3$ dalam taraf signifikansi 99% dan 95% maka populasi berdistribusi normal dan jika harga *chi kuadrat* tabel lebih besar dari harga χ^2 dengan dibagi atau $k-3$ dalam taraf signifikansi 99% dan 95% maka populasi berdistribusi tidak normal.

- 1) Jika distribusinya normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan *uji t*.
- 2) Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan *uji wilcoxon*. *Uji wilcoxon* ini adalah sebagai pengganti *uji t* bila datanya tidak memenuhi syarat *uji t*. Dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor- skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil. Peringkat selisih positif dan selisih negatif masing-masing dijumlahkan, diperoleh W^+ dan W^- . Tolak H_0 bila $Whitung \leq W(0,05)$ dalam tahap nyata dan H_1 diterima.

H_0 = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H_1 = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

3) Jika kedua kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variasinya tidak homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan *uji t*.

K. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan observasi awal penelitian pada bulan April 2025. Kemudian memulai menyusun proposal skripsi pada bulan awal bulan Mei sampai dengan saat ini.

[illegible]